

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah melalui proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam usaha untuk menguasai pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Pencapaian hasil belajar yang tinggi merupakan keinginan setiap peserta didik, namun untuk mendapatkan hasil yang optimal bukanlah hal yang mudah, akan tetapi membutuhkan usaha yang optimal dari peserta didik itu sendiri.

Menurut Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Puspendik Kemdikbud) Indonesia tahun 2017/2018 menyatakan bahwa dari 34 provinsi yang ada di Indonesia terdapat 6.336 SMA Negeri. Provinsi yang memiliki rata-rata Ujian Nasional (UN) program studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tertinggi diraih oleh Provinsi DKI Jakarta dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65,10 dari 6 mata pelajaran yang diujikan. Untuk provinsi Jawa Barat sendiri memiliki rata-rata nilai UN sebesar 47,44 menduduki posisi ke 10 dari 34 provinsi yang ada. Di Jawa Barat berdasarkan 27 Kota dan Kabupaten terdapat 476 SMA Negeri. Dengan jumlah tersebut, pencapaian hasil belajar dalam nilai UN tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) program studi IPS menurut data Puspendik Kemdikbud di Jawa Barat posisi pertama diraih oleh Kota Bogor dengan rata-rata nilai ujian nasional 62,85 dari 6 mata pelajaran yang diujikan. Untuk Kota Bandung sendiri memiliki rata-rata nilai UN sebesar 54,37 menduduki posisi ke 5. (Sumber : <http://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id>)

Melihat pencapaian nilai UN di atas artinya pencapaian hasil belajar untuk provinsi Jawa Barat belum maksimal dikarenakan masih dibawah provinsi lain. Begitu pula dengan pencapaian hasil belajar yang diperoleh Kota Bandung berdasarkan Kota dan Kabupaten yang ada di Jawa Barat belum mampu memperoleh pencapaian yang maksimal. Untuk lebih jelas Tabel 1.1 menunjukkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang dilihat dari rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) di SMA Negeri di Kota Bandung Tahun 2017/2018.

Tabel 1. 1

Nilai Rata-Rata Ujian Nasional (UN) Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Wilayah	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata UN Mata Pelajaran Ekonomi	Rata-Rata
A	SMAN 1 Bandung	60,87	53,27
	SMAN 2 Bandung	55,77	
	SMAN 15 Bandung	49,82	
	SMAN 19 Bandung	46,62	
B	SMAN 10 Bandung	53,14	50,21
	SMAN 14 Bandung	50	
	SMAN 20 Bandung	47,5	
C	SMAN 3 Bandung	56,79	55,63
	SMAN 5 Bandung	58,69	
	SMAN 7 Bandung	51,41	
D	SMAN 8 Bandung	57,2	55,59
	SMAN 11 Bandung	54,27	
	SMAN 22 Bandung	55,31	
E	SMAN 4 Bandung	57,5	55,37
	SMAN 17 Bandung	54,62	
	SMAN 18 Bandung	54	
F	SMAN 6 Bandung	50	50,89
	SMAN 9 Bandung	55,63	
	SMAN 13 Bandung	47,04	
G	SMAN 12 Bandung	53,4	51,21
	SMAN 16 Bandung	53,08	
	SMAN 21 Bandung	45,94	
	SMAN 25 Bandung	52,43	
H	SMAN 23 Bandung	48,39	50,69
	SMAN 24 Bandung	53,75	
	SMAN 26 Bandung	50,8	
	SMAN 27 Bandung	49,83	

Sumber : Litbang Kemendikbud (data diolah)

Ilma Nur Annisa, 2019

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MODERATOR LINGKUNGAN SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung yang diperoleh masih belum maksimal. Jika dilihat dari nilai rata-rata ujian nasional berdasarkan pembagian wilayah, wilayah yang mendapatkan rata-rata paling tinggi yaitu wilayah C dengan nilai rata-rata UN yang diperoleh sebesar 55,63, sedangkan untuk wilayah yang mendapatkan rata-rata paling rendah yaitu wilayah B dengan nilai rata-rata UN yang diperoleh sebesar 50,21. Hal tersebut tentu saja menjadi permasalahan dalam pencapaian hasil belajar siswa, khususnya SMA Negeri Kota Bandung wilayah B.

Pengukuran hasil belajar siswa selain melihat dari nilai rata-rata UN dapat pula dilihat melalui Penilaian Akhir Semester (PAS). Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah B Tahun 2018/2019.

Tabel 1. 2
Rata-Rata Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri
Kota Bandung Wilayah B Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-rata PAS	Di atas KKM		Di bawah KKM	
						Siswa	%	Siswa	%
1.	SMAN 10 Bandung	XI IPS 1	34	75	65,82	2	5,88	32	94,12
		XI IPS 2	35		60,80	2	5,71	33	94,29
		XI IPS 3	37		63,76	8	21,62	29	78,38
		XI IPS 4	37		65,89	7	18,92	30	81,08
		Rata-rata	143		64,07	19	13,29	124	86,71
3.	SMAN 14 Bandung	XI IPS 1	32	75	71,19	10	31,25	22	68,75
		XI IPS 2	32		66,28	7	21,88	25	78,13
		XI IPS 3	32		79,22	23	71,88	9	28,13
		XI IPS 4	32		75,03	17	53,13	15	46,88
		Rata-rata	128		72,93	57	44,53	71	55,47
4.	SMAN 20 Bandung	XI IPS 1	35	75	65,26	9	25,71	26	74,29
		XI IPS 2	36		68,42	7	19,44	29	80,56
		Rata-rata	71		66,84	16	22,54	55	77,46
Total			342		67,95	92	26,90	250	73,10

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota

Ilma Nur Annisa, 2019

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MODERATOR LINGKUNGAN SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung Wilayah B yang diperoleh masih banyak siswa yang belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh masing-masing sekolah. Dilihat bahwa dari 3 sekolah yang ada nilai PAS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah B yaitu SMAN 10 Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 143, siswa yang mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 13,29% atau sebanyak 19 orang dan sisanya sebesar 86,71% atau sebanyak 124 orang belum mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Untuk SMAN 14 Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 128, siswa yang mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 44,53% atau sebanyak 57 orang dan sisanya sebesar 55,47% atau sebanyak 71 orang belum mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Dan terakhir untuk SMAN 20 Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 128, siswa yang mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 22,54% atau sebanyak 16 orang dan sisanya sebesar 77,46% atau sebanyak 55 orang belum mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75

Melihat pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa SMA Negeri di Kota Bandung wilayah B tersebut, maka hal ini mengindikasikan bahwa ada faktor penyebab yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa kurang maksimal dan dikategorikan rendah dibandingkan SMA Negeri di Kota Bandung wilayah lainnya. Berdasarkan hasil wawancara guru ekonomi SMA Negeri Kota Bandung penyebab kurang maksimalnya pencapaian hasil belajar siswa adalah berasal dari faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Dalam pembelajaran setiap siswa mempunyai rasa suka dan tidak suka terhadap proses pembelajaran yang dilakukan baik dalam mata pelajaran maupun guru yang mengajar mata pelajaran tersebut, selain itu motivasi diri juga menjadi faktor penyebab yang penting dalam pencapaian hasil belajar. Selanjutnya faktor penyebab yang penting dalam pencapaian hasil belajar yang baik yaitu dari lingkungan sekolah baik fasilitas maupun keadaan sekolah serta lingkungan keluarga yaitu dorongan dari orang tua tanpa memandang keadaan ekonomi yang ada untuk siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif dari Robert M. Gagne (Sagala, 2011, hlm. 17) yang menyatakan bahwa ada 3 komponen penting yakni kondisi eksternal yaitu stimulus dari lingkungan dalam cara belajar, kondisi internal yang menggambarkan keadaan internal siswa dan proses kognitif siswa, dan hasil belajar yang menggambarkan informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap dan siasat kognitif. Teori ini juga didukung oleh pendapat Slameto (2010, hlm.4) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dan intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, keterampilan dan kesiapan belajar). Selain itu menurut Djamarah (2011, hlm. 176) bahwa faktor intern (dari dalam diri siswa) yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah faktor fisiologis (kondisi fisik dan kondisi panca indera) dan faktor psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, percaya diri, dan kemampuan kognitif). Sedangkan faktor ekstern (dari luar diri siswa) yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan (alami dan sosial budaya) dan faktor instrumental (kurikulum, program, sarana, dan guru).

Sejalan dengan penelitian kecerdasan emosional menurut penelitian Hakim, Arif Rahman, dkk (2018) menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan namun dalam penelitian Munirah dan Sri (2018) menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh yang signifikan untuk hasil belajar. Sama halnya dengan Novalinda, Eri, dkk (2017) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan dalam siswa memperoleh pencapaian hasil belajar yang baik namun dalam penelitian Wijaya, Oktaviani Pratiwi dan Imam Bukhori (2017) menyatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dan yang terakhir faktor ekstern yaitu lingkungan sekolah menurut Yana, Enceng (2014) menyatakan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan berbeda dengan Silalahi, Wesly (2017) menyatakan bahwa lingkungan sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan untuk hasil belajar.

Ilma Nur Annisa, 2019

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MODERATOR LINGKUNGAN SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melihat perbedaan yang ada dalam penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu pentingnya penelitian ini dikarenakan hasil belajar yang kurang maksimal tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena dalam hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya melalui perbaikan hasil belajar siswa. Hal ini agar kedepannya hasil belajar siswa, khususnya sekolah SMA Negeri di Kota Bandung wilayah B dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Moderator Lingkungan Sekolah (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Di Kota Bandung Wilayah B)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum tingkat kecerdasan emosional, tingkat motivasi belajar, tingkat lingkungan sekolah dan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah B?
2. Apakah tingkat motivasi belajar memediasi pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah B?
3. Apakah tingkat lingkungan sekolah memoderasi pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah B?
4. Apakah tingkat lingkungan sekolah memoderasi pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah B?
5. Apakah tingkat lingkungan sekolah memoderasi pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah

Ilma Nur Annisa, 2019

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MODERATOR LINGKUNGAN SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran umum tingkat kecerdasan emosional, tingkat motivasi belajar, tingkat lingkungan sekolah dan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah B
2. Pengaruh tingkat motivasi belajar memediasi pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah B
3. Pengaruh tingkat lingkungan sekolah memoderasi pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah B
4. Pengaruh tingkat lingkungan sekolah memoderasi pengaruh tingkat terhadap tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah B
5. Pengaruh tingkat lingkungan sekolah memoderasi pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung wilayah B

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan moderator lingkungan sekolah. Dan memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan, khususnya pendidikan ekonomi serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan moderator lingkungan sekolah.
- b. Khususnya bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan moderator lingkungan sekolah baik secara teoritis ataupun praktis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka atau landasan teoritis menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian, kerangka pemikiran peneliti, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bagian metode penelitian menjelaskan mengenai responden penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Temuan Dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai temuan hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengelolaan data serta analisis temuan dan bahasannya.

BAB V: Simpulan, Implikasi, Dan Rekomendasi

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, menjelaskan implikasi dari hasil penelitian tersebut serta memberikan rekomendasi.

Ilma Nur Annisa, 2019

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MODERATOR LINGKUNGAN SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu